

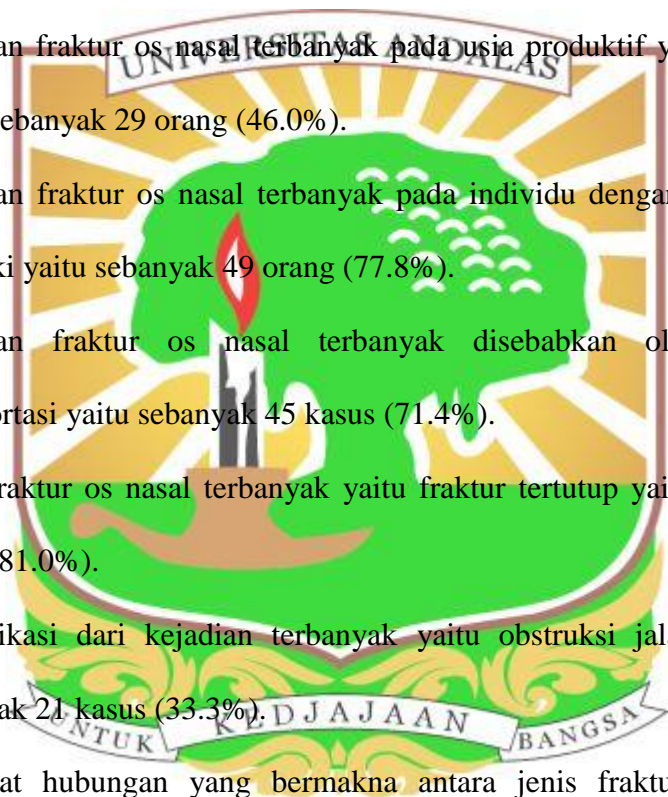
## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sampel yaitu pasien fraktur os nasal sebanyak 63 orang di RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian fraktur os nasal terbanyak pada usia produktif yaitu usia 11-20 tahun sebanyak 29 orang (46.0%).
2. Kejadian fraktur os nasal terbanyak pada individu dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 49 orang (77.8%).
3. Kejadian fraktur os nasal terbanyak disebabkan oleh kecelakaan transportasi yaitu sebanyak 45 kasus (71.4%).
4. Jenis fraktur os nasal terbanyak yaitu fraktur tertutup yaitu sebanyak 51 kasus (81.0%).
5. Komplikasi dari kejadian terbanyak yaitu obstruksi jalan napas yaitu sebanyak 21 kasus (33.3%).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis fraktur dengan cara penanggulangan fraktur os nasal.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis fraktur dengan jangka waktu penanggulangan fraktur os nasal.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jangka waktu penanggulangan dengan cara penanggulangan fraktur os nasal.



## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat khususnya usia produktif sebaiknya mengenali faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian fraktur os nasal dan apabila mengalami fraktur os nasal sebaiknya cepat ke Puskesmas atau Rumah Sakit untuk mendapat pertolongan agar dapat mencegah timbulnya komplikasi
2. Kepada petugas Poliklinik THT-KL dan Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang sebaiknya membuat data rekam medis yang lengkap dan benar pencatatannya sehingga dapat berguna sebagai data penelitian.
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya terhadap faktor lain seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

